

## Optimalisasi potensi tanaman porang Desa Batu Rakit Kabupaten Lombok Utara melalui pelatihan dan pendampingan pembuatan *chips* porang

Riezka Zuhriatika Rasyda<sup>1</sup>, Suwardji<sup>2</sup>, Zuhdiyah Matienatul Iemaaniah<sup>2</sup>, Mariani<sup>3</sup>, Yusrisal Nahendra<sup>1</sup>, Rindu Salsabila Ulayya<sup>1</sup>, Irwin Aryadi<sup>2</sup>, Muhammad Dinul Islami<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu dan Teknologi Pangan, Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri, Universitas Mataram, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Mataram, Indonesia

<sup>3</sup>Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Nahdlatul Wathan Mataram, Indonesia

Penulis korespondensi : Riezka Zuhriatika Rasyda

E-mail : riezka\_rasyda@unram.ac.id

Diterima: 11 Oktober 2024 | Disetujui: 24 November 2024 | © Penulis 2024

### Abstrak

Porang (*Amorphopallus muellery* Blume) merupakan tanaman umbi-umbian yang dapat tumbuh baik pada kondisi lahan kering. Kelompok Tani Berkah Bersama Desa Batu Rakit Kabupaten Lombok Utara telah berhasil memanfaatkan potensi lahan kering desa untuk budidaya tanaman porang dengan hasil panen umbi porang mencapai 112,5 kwintal. Keterbatasan pengetahuan anggota kelompok tani terkait pengolahan pascapanen porang mengakibatkan umbi porang hanya dijual dalam kondisi segar, sedangkan umbi porang segar harga jualnya rendah dan tidak dapat disimpan dalam waktu lama. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu peningkatan pengetahuan dan keterampilan anggota Kelompok Tani Berkah Bersama untuk mengolah umbi porang segar menjadi *chips* porang. Metode pelaksanaan kegiatan berupa pelatihan dan pendampingan praktek langsung pembuatan *chips* porang. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 22 September 2024 dengan 15 peserta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan peserta untuk mengolah umbi porang menjadi *chips* porang, tercermin dari hasil uji produksi mandiri yang berjalan dengan baik. Diharapkan setelah kegiatan pengabdian ini, Kelompok Tani Berkah Bersama dapat memproduksi *chips* porang secara mandiri dan berkelanjutan sehingga dapat mengoptimalkan potensi tanaman porang di Desa Batu Rakit Kabupaten Lombok Utara.

**Kata kunci:** *chips* porang; porang; teknologi pascapanen.

### Abstract

Porang (*Amorphopallus muelleri* Blume) is a tuberous plant that grows well in arid conditions. Berkah Bersama Farmer Group of Batu Rakit Village, North Lombok Regency, has successfully cultivated porang crops on the village's dry land, yielding a harvest of 112.5 quintals of porang tubers. The limited knowledge of farmer group members regarding porang post-harvest processing has resulted in the tubers only being sold in their fresh state. Fresh porang tubers are unsuitable for long-term storage and have a low selling price. The purpose of this community service activity is to enhance the knowledge and capabilities of Berkah Bersama Farmer Group in processing porang tubers into porang chips. Implementation methods are provided in the form of socialisation and direct practical assistance in the production of porang chips. The activity was conducted on 22 September 2024 with 15 participants. The results demonstrated a notable improvement in the participants' knowledge and abilities pertaining to the processing of porang tubers into chips, reflected in the results of the independent production test which went well. It is aspired that subsequent to this service activity, Berkah Bersama Farmer Group will be capable of producing porang chips independently and sustainably, thereby optimizing the potential of porang crops in Batu Rakit Village, North Lombok Regency.

**Keywords:** porang; porang chips; postharvest technology.

## PENDAHULUAN

Kabupaten Lombok Utara merupakan kabupaten yang memiliki kondisi lahan kering dengan curah hujan yang cukup rendah (Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat, 2024), sehingga kurang cocok untuk pertumbuhan tanaman yang membutuhkan ketersediaan air dalam jumlah besar. Porang (*Amorphophallus muellery* Blume) merupakan tanaman umbi-umbian yang dapat tumbuh baik pada berbagai kondisi lahan, termasuk lahan kering (Yasin et al., 2021). Porang kaya akan serat dan glukomannan (Aryanti et al., 2015) yang bermanfaat bagi kesehatan, menjadikan porang memiliki potensi besar sebagai bahan baku ataupun bahan tambahan dalam pembuatan pangan fungsional (Utomo dan Utami, 2024). Porang dapat ditanam secara agroforestri atau yang lebih dikenal dengan istilah tumpang sari (Hamdani, Darusman, & Tiryana, 2015), yaitu menjadi tanaman sela yang dipadukan dengan tanaman lain (Siswanto dan Karamina, 2016) ataupun dapat ditanam di bawah naungan pohon tinggi bersama dengan jenis tanaman lainnya di kebun (Sari & Suhartati, 2015). Konsep agroforestri telah lama dikenal di Indonesia dapat membantu meningkatkan pendapatan petani dan menjaga keanekaragaman hayati (Utomo, 2020). Oleh karena itu, sebagai alternatif tanaman bagi petani, Pemerintah Kabupaten Lombok Utara telah bekerjasama dengan Universitas Mataram pada tahun 2021 untuk mengembangkan dan mendaftarkan varietas lokal tanaman porang (Gambar 1), menjadikan porang sebagai salah satu produk unggulan pertanian Kabupaten Lombok Utara.

REPUBLIK INDONESIA KEMENTERIAN PERTANIAN PUSAT PERLINDUNGAN VARIETAS TANAMAN DAN PERIZINAN PERTANIAN		KEMENTERIAN PERTANIAN SEKRETARIAT JENDERAL PUSAT PERLINDUNGAN VARIETAS TANAMAN DAN PERIZINAN PERTANIAN	
<b>Tanda Daftar Varietas Tanaman</b>		04 Mei 2021	
<b>VARIETAS LOKAL</b> NOMOR : 1668PVL/2020		Nomor : 4669PV/210A.909/2021 Lembaran : 2 (dua) lembar Hal : Pembastarhan/Penerbitan Pembastarhan Varietas Lokal	
Berdasarkan Undang-undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman; Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2004 tentang Penanaman, Pendaftaran dan Pengawasan Varietas Asli untuk Perlindungan Varietas Tanaman; Peraturan Menteri Pertanian Nomor 01 Tahun 2008 tentang Sistem Penanaman dan Tata Cara Pendaftaran Varietas Tanaman, bersama ini kami memberikan Tanda Daftar Varietas Lokal kepada:		YB: <b>BUPATI LOMBOK UTARA</b> <b>Lombok Utara - Nusa Tenggara Barat</b>	
Nama Perohon : <b>BUPATI LOMBOK UTARA</b> Alamat : J. Tugu Tala Tunas, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Lombok Utara Tanggal Permisian Pendaftaran : 09 April 2021 Jenis Tanaman : <b>Porang</b> Nama Varietas : <b>Lombok Lombok Utara 1</b>		Dengan ini diberitahukan bahwa pendaftaran Varietas Lokal yang Saudara ajukan dengan rincian sebagai berikut : 1. Tanggal Permisian Pendaftaran : 09 April 2021 2. Nama Pemohon : H. Djohan Spamus, SH. 3. Alamat : J. Tugu Tala Tunas, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Lombok Utara 4. Jenis Tanaman : <b>Porang</b> 5. Nama Varietas : <b>Lombok Lombok Utara 1</b>	
Dengan Demikian varietas tersebut telah terdaftar di Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian, dan menjadi milik eksklusif di wilayah yang bersangkutan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan dapat dilain Daftar (Daftar PVL), serta diumumkan dalam Berita Resmi PVL.		Telah dilaksanakan semua kelengkapan administrasi, maka dinyatakan pendaftaran Varietas Lokal Saudara dapat diterima. Dengan surat pembastarhan ini, maka pendaftaran Varietas Lokal Saudara terdaftar dengan : Nomor : <b>1668PVL/2020</b> Tanggal : <b>04 Mei 2021</b>	
Jakarta, 04 Mei 2021 Kepala Pusat,		Kepala Pusat,	
 Prof.(Hr.) Dr. H. Etzal Jamal, M.Si. NIP. 196303011980031002		 Prof.(Hr.) Dr. H. Etzal Jamal, M.Si. NIP. 196303011980031002	

**Gambar 1.** Porang sebagai Varietas Lokal Kabupaten Lombok Utara

Salah satu kelompok tani yang terletak di Desa Batu Rakit Kabupaten Lombok Utara dan telah berhasil memanfaatkan potensi lahan kering desa untuk membudidayakan tanaman porang adalah Kelompok Tani Berkah Bersama. Hasil panen pertama umbi porang Kelompok Tani Berkah Bersama mencapai 112,5 kwintal dan terus meningkat jumlahnya di panen-panen berikutnya (Gambar 2). Kelompok Tani Berkah Bersama beranggotakan 27 orang petani yang aktif membudidayakan porang secara agroforestri dengan luas lahan berkisar antara 0,65-4,56 Ha. Sejauh ini, anggota kelompok hanya memahami cara budidaya tanaman porang dan tidak mengetahui cara mengolahnya secara lebih lanjut, sehingga hanya dapat menjual umbi porang dalam bentuk segarnya saja.



**Gambar 2.** Hasil Panen Umbi Porang Kelompok Tani Berkah Bersama

Optimalisasi potensi tanaman porang Desa Batu Rakit Kabupaten Lombok Utara melalui pelatihan dan pendampingan pembuatan *chips* porang

Umbi porang segar tidak dapat disimpan dalam waktu lama (Dwiyono, 2014) dan memiliki nilai jual yang rendah. Harga umbi porang segar bersifat fluktuatif dengan harga terendah hanya Rp. 2.000/kg. Saat harga rendah, petani biasanya membiarkan umbi porang di dalam tanah karena mudah mengalami kerusakan setelah dipanen. Salah satu metode pengolahan pascapanen porang secara sederhana adalah dengan memproses umbi porang segar menjadi *chips* porang. *Chips* porang merupakan hasil irisan umbi porang segar yang dikeringkan (Yuniwati et al., 2023). Pengolahan pascapanen umbi porang menjadi *chips* porang memberikan nilai tambah bagi porang sebab dapat memperpanjang masa simpannya dan meningkatkan nilai jualnya. Harga *chips* porang dapat mencapai Rp. 25.000 – Rp.30.000/kg (Wardah & Dutahatmaja, 2023). Hal ini sangatlah bermanfaat bagi petani sebab dengan harga jual yang lebih tinggi dan masa simpan yang lebih lama maka dapat meningkatkan jumlah pendapatan dan kesejahteraan ekonomi petani secara umum .

Pengolahan pascapanen *chips* porang dapat dilakukan secara sederhana dengan cara mencuci umbi porang segar dari sisa tanah yang menempel lalu mengiris umbi menggunakan pisau tajam dan mengeringkan hasil irisannya di bawah sinar matahari (Irawaty et al, 2024). Proses pencucian dan pengirisan umbi porang berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas *chips* porang yang dihasilkan. Jika proses pencucian dan pengirisan dilakukan secara manual, membutuhkan waktu yang lama, tenaga manusia yang cukup besar, dan tidak memungkinkan untuk dilakukan secara masif dalam jumlah besar (Laily et al., 2019). Introduksi mesin pencuci dan mesin pengiris umbi porang kepada kelompok tani melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan dapat memudahkan proses pengolahan ini. Mesin pencuci umbi porang dapat menghasilkan umbi porang bersih dalam jumlah besar sebersih hasil pencucian manual dalam waktu yang lebih singkat (Irawaty et al., 2024). Sementara itu, mesin pengiris umbi porang dapat mengiris porang dengan ketebalan yang seragam dalam kapasitas besar dan waktu yang singkat sehingga meningkatkan efektivitas proses (Warji et al., 2022).

Berdasarkan latar belakang tersebut serta sebagai salah satu subkegiatan dari kegiatan Pemberdayaan Desa Binaan yang berjudul Pemberdayaan Kelompok Tani Suka Maju dan Kelompok Tani Berkah Bersama Desa Batu Rakit dalam Mengembangkan Porang dan Menghasilkan Produk Unggulan Daerah Berbasis Porang (*Amorphophallus muellery* Blume), kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan tujuan yaitu peningkatan pengetahuan dan keterampilan anggota Kelompok Tani Berkah Bersama untuk mengolah umbi porang segar menjadi *chips* porang.

## METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian berupa pelatihan dan pendampingan praktek langsung pembuatan *chips* porang. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 22 September 2024 di rumah ketua Kelompok Tani Berkah Bersama Desa Batu Rakit Kabupaten Lombok Utara dan dihadiri oleh 15 orang peserta sebagai perwakilan anggota kelompok tani. Pelaksanaan kegiatan pengabdian terbagi menjadi 3 tahapan, yaitu Tahap Persiapan dan Koordinasi Awal, Tahap Pelatihan dan Pendampingan, serta Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut (Gambar 3). Tahap Persiapan dan Koordinasi Awal berupa observasi masalah dan diskusi solusi serta koordinasi dengan Kelompok Tani Berkah Bersama terkait kegiatan yang akan dilaksanakan, yaitu waktu dan lokasi, serta kebutuhan alat dan bahan yang akan digunakan. Tahap Pelatihan dan Pendampingan berupa kegiatan introduksi mesin-mesin diikuti dengan pelatihan dan pendampingan pembuatan *chips* porang. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut berupa evaluasi terkait masalah yang dihadapi selama kegiatan berlangsung beserta rencana tindak lanjutnya serta evaluasi keberhasilan kegiatan pengabdian dengan teknik evaluasi berupa uji produksi mandiri bagi peserta.



Gambar 3. Alur Tahapan Kegiatan Pengabdian

Optimalisasi potensi tanaman porang Desa Batu Rakit Kabupaten Lombok Utara melalui pelatihan dan pendampingan pembuatan *chips* porang



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Persiapan dan Koordinasi Awal

Kegiatan persiapan dan koordinasi awal (Gambar 4) dilaksanakan 2 kali. Pelaksanaan pertama berupa observasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra yang kemudian dilanjutkan dengan diskusi bersama mitra terkait solusi yang sesuai untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Hasilnya yaitu ditemukannya masalah terkait rendahnya pendapatan mitra dari hasil penjualan umbi porang segar, sehingga diputuskan solusi berupa pemberian kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan *chips* porang. Pelaksanaan kedua berupa koordinasi terkait teknis pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan, yaitu terkait waktu dan lokasi, serta kebutuhan alat dan bahan yang akan digunakan. Hasilnya yaitu diputuskan bahwa kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada tanggal 22 September 2024 di rumah ketua Kelompok Tani Berkah Bersama dengan kebutuhan alat berupa mesin pencuci dan mesin pengiris umbi porang dan kebutuhan bahan berupa umbi porang segar hasil panen.



**Gambar 4.** Kegiatan Persiapan dan Koordinasi Awal dengan Mitra

### Pelatihan dan Pendampingan

Kegiatan pelatihan dan pendampingan (Gambar 5) diawali dengan penyerahan mesin pencuci dan mesin pengiris umbi porang secara simbolis oleh Ketua Pengabdian kepada Ketua Kelompok Tani Berkah Bersama dengan harapan kedua mesin ini dapat dimanfaatkan bersama-sama oleh seluruh anggota kelompok. Tim Pengabdian kemudian menjelaskan fungsi dan prinsip kerja mesin kepada peserta. Fungsi dan prinsip kerja mesin pencuci umbi porang adalah membersihkan sisa tanah dan kotoran lainnya yang menempel di umbi secara otomatis (Laurentinus & Yuliati, 2022), sedangkan fungsi dan prinsip kerja mesin pengiris umbi porang adalah mengiris umbi porang secara otomatis dengan ketebalan seragam yaitu 0,5 cm (Laily et al., 2019). Ketebalan *chips* yang seragam membantu menyeragamkan tingkat dan lama pengeringan *chips* porang, menyebabkan dihasilkannya *chips* porang dengan kualitas yang seragam, sehingga mempengaruhi harga jualnya (Mawadati et al., 2022)



**Gambar 5.** Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan *Chips* Porang

Optimalisasi potensi tanaman porang Desa Batu Rakit Kabupaten Lombok Utara melalui pelatihan dan pendampingan pembuatan *chips* porang

Tim Pengabdian kemudian menjelaskan langkah pembuatan *chips* porang serta menunjukkan cara menggunakan mesin pencuci dan mesin pengiris umbi porang sebelum masing-masing peserta didampingi untuk mencoba sendiri mempraktikkannya. Langkah pembuatan *chips* porang secara sederhana yaitu peserta memasukkan umbi porang segar ke dalam bak mesin pencuci umbi porang lalu disemprot air secara kontinyu sambil disikat secara otomatis oleh mesin hingga bersih. Selanjutnya, peserta memasukkan umbi porang yang telah bersih ke dalam mesin pengiris umbi porang melalui inlet di bagian atas mesin sehingga teriris secara otomatis oleh pisau pemotong. Hasil irisan porang ditata di atas para-para untuk pengeringan lalu dijemur di bawah sinar matahari hingga kering. Secara sederhana, *chips* porang dapat dinyatakan telah kering jika berbunyi “krekk” saat dipatahkan (Richmansyah et al., 2022). *Chips* porang yang dihasilkan kemudian dikemas menggunakan plastik.

### Evaluasi dan Tindak Lanjut

Keberhasilan kegiatan pengabdian berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam pembuatan *chips* porang dievaluasi melalui uji produksi mandiri. Hasilnya menunjukkan bahwa setiap peserta telah menguasai langkah-langkah pembuatan *chips* porang dan terampil menggunakan mesin pencuci dan pengiris umbi porang, sehingga mampu menghasilkan *chips* porang secara mandiri. Sementara itu, hasil evaluasi terkait pelaksanaan kegiatan (Gambar 6) menunjukkan bahwa para peserta antusias mengikuti kegiatan dan aktif bertanya saat menghadapi kesulitan terkait pembuatan *chips* porang. Rencana tindak lanjut dari kegiatan ini yaitu pengadaan mesin pengering *chips* porang dan pemberian pelatihan dan pendampingan pengolahan pascapanen lanjutan berupa pembuatan tepung porang dari *chips* porang yang dihasilkan Kelompok Tani Berkah Bersama.



Gambar 6. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

### SIMPULAN DAN SARAN

Seluruh tahapan kegiatan pengabdian telah terlaksana dengan lancar dengan peserta yang antusias dan aktif selama kegiatan berlangsung. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan peserta untuk mengolah umbi porang menjadi *chips* porang, tercermin dari hasil uji produksi mandiri yang berjalan dengan baik. Diharapkan setelah kegiatan pengabdian ini, Kelompok Tani Berkah Bersama dapat memproduksi *chips* porang secara mandiri dan berkelanjutan sehingga dapat mengoptimalkan potensi tanaman porang di Desa Batu Rakit Kabupaten Lombok Utara. Saran untuk tindak lanjut dari kegiatan ini yaitu pengadaan mesin pengering *chips* porang dan pemberian pelatihan dan pendampingan pengolahan pascapanen lanjutan berupa pembuatan tepung porang dari *chips* porang yang dihasilkan Kelompok Tani Berkah Bersama.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Atas kerjasama yang baik dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, kami ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak berikut:

1. Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DRTPM) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, selaku penyandang dana dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian.
2. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Mataram, selaku mitra kegiatan.
3. Pemerintah Desa Batu Rakit Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara, selaku mitra kegiatan.

Optimalisasi potensi tanaman porang Desa Batu Rakit Kabupaten Lombok Utara melalui pelatihan dan pendampingan pembuatan *chips* porang

4. Kelompok Tani Berkah Bersama, selaku mitra kegiatan.
5. Pihak lain yang membantu terlaksananya kegiatan yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aryanti, N., Kharis, D., & Abidin, Y. (2015). Ekstraksi Glukomanan dari Porang Lokal (*Amorphophallus oncophyllus* dan *Amorphophallus muerreli* Blume). *Metana*, 11(1), 21–30.
- Dwiyono, K., Sunarti, T. C., Suparno, O., & Haditjaroko, L. (2014). Penanganan Pascapanen Umbi Iles-Iles (*Amorphophallus muelleri* Blume) Studi Kasus di Madiun, Jawa Timur. *Jurnal Teknologi Industri Pertanian*, 24(3), 179–188.
- Hamdani, F.A.U., Darusman, D., & Tiryana, T.T. (2015). Evaluasi praktik tebang butuh di hutan rakyat Kabupaten Ciamis Provinsi Jawa Barat. *RISALAH KEBIJAKAN PERTANIAN DAN LINGKUNGAN: Rumusan Kajian Strategis Bidang Pertanian dan Lingkungan*, 2(1), 33–41.
- Irawaty, Santoso, H., Wijaya, C.J., Indrawati, C.D., Anggorowati, A.A., Soetaredjo, F.E., Santoso, S.P., Ismadji, S., Yuliana, M., Ernest, E.H., Wardhani, R., Afendi, Y., & Panjaitan, I. (2024). Teknologi Tepat Guna Mesin Pencuci Porang untuk Meningkatkan Produktivitas Petani Porang di Desa Morang, Kare, Madiun. *Jurnal Abdimas Madani dan Lestari (JAMALI)*, 6(1), 72–83.
- Laily, S., Puspitorini, P.S., Putra, A.C., & Ernes, A. (2019). Perbandingan Kualitas Chips Porang dengan Menggunakan Metode Pengirisan Secara Manual dan Mesin Perajang Porang. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat 2018 LP4MP Universitas Islam Majapahit*, 147–150.
- Laurentinus, H.S., & Yuliati, Y. (2022). Rancang Bangun Mesin Pencuci Berbagai Jenis Umbi, Rimpang dan Kacang Tanah Dengan Sinergi Rotary Rubber Brush. *Widya Teknik*, 21(1), 14–20.
- Mawadati, A., Lestari, N., Purwanto, Y., Raharjo, S., Setyaningsih, E., Rahayu, S.S., Dzakiya, N., Almuntaha, N., & Purnawan. (2022). Peningkatan Kualitas Produksi Porang dengan Mesin Pengiris Porang pada Kelompok Tani Yin Porang Desa Padarangain Wonogiri. *Indonesian Journal of Community Empowerment and Service*, 2(1), 1–5.
- Richmansyah, S., Sutrisno, E., Firdaus, Z. (2022). Efektifitas Pengeringan Chip Porang Menggunakan Media Plastik. *AGRIVET: Jurnal Ilmu Pertanian dan Peternakan*, 10(1), 86–89. <https://doi.org/10.31949/Agrivet/V10i1.1479>.
- Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat. (2024). *Buletin Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat Edisi Juli 2024*. Lombok Barat: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nusa Tenggara Barat.
- Siswanto, B., & Karamina, H. (2016). Persyaratan Lahan Tanaman Porang (*Amarphopallus oncophillus*). *Buana Sains*, 16(1), 57–70.
- Utomo, M.M.B. (2020). Resilience System of Complex Agroforestry With Albizia As The Main Stand In West Java. *Jurnal Agroforestri Indonesia*, 3(1), 45–54.
- Utomo, D., & Utami, C.R. (2024). *Teknologi Pengolahan Umbi Porang*. Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia.
- Warji, W., Novita, D.D., & Rahmawati, W. (2022). Uji Kinerja Perajang Porang. *Jurnal Agricultural Biosystem Engineering*, 1(1), 95–100.
- Wijaya, C. J., Santoso, S. P., Waloyo, L. A. S., Lie, J., Gunarto, C., Joewono, A., Indrawati, C.D., Irawaty, W., Soetaredjo, F.E., & Ismadji, S. (2024). Pengembangan Tepung Porang dengan Teknologi Tepat Guna Mesin Penepung Porang. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(3), 2804–2812.
- Yasin I, Suwardji, Kusnarta, Bustan, & Fahrudin. (2021). Menggali Potensi Porang sebagai Tanaman Budidaya di Lahan Hutan Kemasyarakatan di Pulau Lombok. *Prosiding SAINTEK LPPM Universitas Mataram*, 3, 453–463.
- Yuniwati, Trianasari, E., & Indraloka, A.B. (2022). Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Perajangan Porang Melalui Teknologi Tepat Guna Mesin Perajang Porang. *Abdimas Unwahas*, 7(1), 90–98.